

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Dalam sebuah perusahaan pihak yang mengelola serta mengendalikan perusahaan adalah manajemen. Manajemen diberi wewenang untuk mengelola sumber daya atau menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Karena itu, pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang tersebut secara periodik dalam bentuk laporan keuangan. Informasi tentang laporan keuangan ini sangat diperlukan oleh pemakai laporan keuangan seperti pemegang saham, investor, kreditor dan pemerintah.

Laporan keuangan berguna bagi investor dan kreditor dalam membuat keputusan untuk investasi, pemberian kredit, serta sangat membantu dalam penaksiran jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan merupakan pencerminan manajemen yang memegang tanggung jawab utama atas kewajaran penyajian dan pengungkapan informasi.

Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemakai laporan keuangan, menyebabkan laporan keuangan harus diaudit oleh pihak ketiga yang independen. Akuntan publik adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan kedua belah pihak tersebut.

Auditor memiliki peran sebagai pengontrol dan penjaga kepentingan publik terkait dengan bidang keuangan. Dalam melaksanakan peran audit, mereka bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Akuntan memberikan suatu jasa yaitu pengauditan. Pada jasa yang paling penting adalah kualitas, karena sesungguhnya suatu bisnis jasa tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada Q yaitu quality. Demikian juga dengan jasa audit, kualitas ibarat jantung dari setiap audit. Hendaknya perlu meningkatkan pengendalian kualitas hingga mampu berpengaruh terhadap kualitas jasa audit dan berdampak pada kepuasan klien.

Guna mendukung peran dan tanggung jawab tersebut, seorang auditor harus didukung dengan kualitas yang memadai akan teknik-teknik audit serta kompetensi lain yang mendukung.

Auditor wajib berpegang pada standar profesi dan kode etik dalam mengembangkan tanggung jawab profesinya. Tanggung jawab profesinya bukan hanya berhenti pada penyampaian laporan pada klien, namun tanggung jawabnya sampai isi pernyataan yang telah ditanda-tanganinya.

1.2 Pokok Bahasan

Auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien dan pihak ketiga. Kepercayaan ini senantiasa harus ditingkatkan dan didukung oleh suatu kualitas audit yang baik. Pokok bahasan

yang diambil adalah bagaimana peningkatan kualitas profesionalisme akuntan publik melalui keahlian audit.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan Pembahasan yang diharapkan dari pembahasan makalah tugas akhir ini adalah memberikan penjelasan mengenai bagaimana peningkatan kualitas profesionalisme akuntan publik melalui keahlian audit.